



Volume 00 Number 00 20XX, pp xx-xx

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

Penerapan Media Youtube “Aku Paham” Dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMK Negeri 6 Semarang

Erika Wahidatun Nisa¹, Asropah², Ika Septiana³, Petrus Joko Warkito⁴

Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas PGRI Semarang

erikanisa12@gmail.com

ABSTRACT

This study evaluates the use of YouTube in learning biographical texts in class X of SMK Negeri 6 Semarang, focusing on its impact on student engagement and understanding. Educational videos from YouTube, combined with the Problem Based Learning (PBL) model, enhance students' active learning and critical thinking skills. This study applies a qualitative descriptive method to evaluate the use of the YouTube video "I Understand" in Indonesian learning at SMK N 6 Semarang. The goal is to understand the impact of the video on learning outcomes and teacher and student responses. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed in a qualitative descriptive manner. The findings of the study show that YouTube videos can increase student engagement in an interesting and interactive way in learning Indonesian. The results show that the integration of YouTube with the PBL model creates a more active and problem-based learning environment, as well as supports the development of students' critical and creative thinking skills. While this combination is effective in improving the ability to write biographical texts, challenges such as internet access and technical skills need to be addressed to maximize their benefits. Recommendations for further practice include the selection of high-quality videos and the integration of videos with interactive activities for optimal learning outcomes.

Keywords: Kata Kunci : Media Youtube, Teks Biografi, Pemanfaatan

A.Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat mengalami transisi dari keadaan tidak mengetahui menjadi mengetahui. Untuk mencapai lingkungan belajar yang efektif, penting bagi guru untuk mengarahkan peserta didik melalui berbagai kegiatan belajar yang sesuai. Mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan, baik dari segi modalitas belajar maupun kecerdasan yang berbeda, maka pembelajaran yang efektif harus memperhitungkan perbedaan-perbedaan individual tersebut. Hal ini bertujuan agar dampak dari pembelajaran dapat benar-benar positif bagi peserta didik. Dalam konteks ini, menciptakan

lingkungan belajar yang efektif melibatkan perbaikan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk individu yang kuat dan tangguh, baik dari segi intelektual maupun sikap. Selama pelaksanaan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, kurikulum selalu menjadi pedoman utama. Saat ini, Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 sebagai acuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik serta terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia perlu dikuasai oleh peserta didik dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting, khususnya keterampilan menulis yang termasuk dalam aspek produktif. Menulis adalah kegiatan yang melibatkan menuangkan ide atau pemikiran ke dalam bentuk tulisan, menjadikannya keterampilan dasar dalam berbahasa untuk komunikasi yang efektif. Sukirman (2020) menyebutkan bahwa kemampuan menulis mencakup penggunaan bahasa dan pengolahan isi, dengan tantangan yang sering terkait dengan pengetahuan dasar tentang performansi menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang biasanya dikuasai terakhir setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, tampak bahwa beberapa peserta didik menunjukkan kurangnya minat atau ketidakaktifan dalam kegiatan belajar karena metode pengajaran guru yang terkesan monoton. Selain itu, peserta didik juga cenderung cepat merasa bosan dengan model dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan penerapan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL). Elisabeth (2024) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah menggunakan langkah-langkah metode ilmiah. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikannya. Selain itu, pendekatan ini menambah variasi dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan minat peserta didik untuk lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dikombinasikan dengan media YouTube, yang merupakan platform daring memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video. Sebagai salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan orang dewasa, YouTube menawarkan berbagai jenis konten yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Di era digital saat ini, YouTube telah menjadi salah satu metode pembelajaran yang umum diterapkan di kelas. Penelitian oleh Ghazani (2020) menunjukkan bahwa YouTube dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif, dengan menyediakan konten edukatif yang menarik. Selain itu, Kurniawan (2021) menambahkan bahwa pemanfaatan video YouTube dalam pembelajaran memberikan efek positif, mengingat karakter peserta didik yang terbiasa dengan lingkungan teknologi. YouTube juga dapat memberikan pengalaman langsung dalam memahami berbagai konsep, seperti pada materi teks biografi, yang pada gilirannya memperkaya metode pengajaran dan memperluas pemahaman siswa tentang teks biografi.

Di SMK Negeri 6 Semarang, penerapan media YouTube melalui program "Aku Pahami" dalam pembelajaran teks biografi untuk peserta didik kelas X bertujuan memanfaatkan potensi media digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program "Aku Pahami" dirancang untuk menyajikan materi pelajaran dalam bentuk video yang informatif dan menarik, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep teks biografi.

Pembelajaran teks biografi memerlukan pendekatan yang efektif untuk membantu peserta didik dalam menulis dan menyusun teks yang mencerminkan kehidupan serta prestasi individu secara jelas dan terstruktur. Dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memperoleh penjelasan yang lebih visual dan interaktif, yang tidak hanya mempermudah pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Penerapan YouTube dalam "Aku Paham" di SMK Negeri 6 Semarang merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih dinamis dan beragam. Youtube "Aku Paham" ini bertujuan memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan menyediakan materi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Melalui inisiatif ini, diharapkan proses pembelajaran teks biografi menjadi lebih efektif dan menarik, serta dapat memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta didik.

Penelitian ini, yang berjudul "Penerapan Media YouTube "Aku Paham" Dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMK Negeri 6 Semarang," bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan YouTube sebagai media sosial dalam proses pembelajaran penulisan teks biografi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana integrasi media YouTube dalam kanal "Aku Paham" mempengaruhi efektivitas pembelajaran teks biografi di kelas X SMK Negeri 6 Semarang, untuk menilai bagaimana video YouTube mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam menulis teks biografi, untuk mengidentifikasi bagaimana media YouTube mempengaruhi motivasi dan minat peserta didik dalam belajar teks biografi dan untuk mengeksplorasi kendala dan tantangan dalam penerapan YouTube dalam pembelajaran teks biografi dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan bahasa yang lebih informal. Metode kualitatif sering digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan bermakna. Makna ini mencerminkan data yang sebenarnya, di mana data yang akurat adalah data yang memiliki nilai yang jelas dan tampak (Ghazani, 2020). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan langkah-langkah hasil belajar serta tanggapan guru dan peserta didik terhadap penggunaan video YouTube "Aku Paham" sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 6 Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa pedoman observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

C. Pembahasan

Penerapan media YouTube dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMK Negeri 6 Semarang telah menunjukkan sejumlah hasil yang signifikan, yang memperkuat hipotesis bahwa media visual, seperti video, dapat secara efektif meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam pembahasan ini, kita akan menguraikan berbagai dampak dari penerapan YouTube dalam konteks pembelajaran ini, serta peran model Problem Based Learning (PBL) dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses belajar peserta didik.

Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran

Dalam era teknologi saat ini, penggunaan YouTube sebagai alat bantu pembelajaran semakin meluas. YouTube menyediakan berbagai video yang relevan dengan topik pembelajaran melalui pencarian kata kunci, menjadikannya sebagai alat yang praktis dan ekonomis untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Walaupun YouTube merupakan platform yang sangat berguna, penting untuk dicatat bahwa ia tidak selalu berfungsi sebagai referensi atau bahan rujukan yang resmi. Platform ini telah memasuki dunia pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada para pengajar untuk mengunggah video tutorial yang berkaitan dengan keahlian mereka. Dengan demikian, peserta didik memiliki akses untuk menonton dan mendengarkan materi yang diajarkan dengan cara yang mirip dengan mengikuti ceramah langsung di kelas.

Dalam konteks pembelajaran, proses yang melibatkan media sosial seperti YouTube melibatkan peran yang berbeda: guru sebagai pembuat konten, peserta didik sebagai pemirsa, dan YouTube sebagai jembatan penghubung antara keduanya. Video yang menarik dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran. Manfaat dari penggunaan YouTube dalam pembelajaran mencakup penyampaian materi ajar, penyediaan ilustrasi pelajaran, tutorial untuk praktik, tampilan visual yang dapat memotivasi peserta didik, peningkatan pengetahuan ilmiah, bantuan dalam menyelesaikan masalah terkait pelajaran, serta penawaran informasi yang bermanfaat.

Dalam praktiknya, peserta didik dapat memanfaatkan YouTube untuk mencari tutorial teknis yang memberikan panduan langkah demi langkah mengenai cara melakukan tugas atau menyelesaikan pekerjaan rumah. Media yang menarik seperti video dapat meningkatkan minat peserta didik dan mengurangi rasa bosan dalam proses belajar. Apabila terdapat bagian dari materi yang kurang jelas, peserta didik dapat menonton ulang video tersebut tanpa membebani guru. Dalam konteks yang lebih luas, dengan kompleksitas masalah yang semakin meningkat dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang dulu mencari solusi dengan menemui ahli secara langsung kini lebih cenderung mencari jawaban melalui internet dan media sosial seperti YouTube. Oleh karena itu, YouTube dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengajarkan berbagai konsep ilmu dengan cara yang inovatif, menggunakan kombinasi visual dan audio yang dapat menarik minat peserta didik. Guru juga dapat menemukan video yang berguna sebagai bahan ajar tambahan. Sebagai contoh, dalam penelitian ini, dalam kanal YouTube "Aku Pahami" digunakan untuk video mengenai teks biografi tokoh-tokoh pahlawan seperti Ki Hajar Dewantara, Raden Ajeng Kartini, dan Bung Hatta. Video ini menyajikan gambaran perjalanan hidup, pengalaman kerja, pendidikan, serta latar belakang tokoh-tokoh tersebut dalam format video dan animasi yang dirancang untuk menarik perhatian peserta didik.

Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Video yang dipilih dengan cermat memiliki kemampuan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat materi pelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Observasi dalam konteks ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis setelah terpapar konten video yang relevan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual seperti video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan (Ghazani, 2020).

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan bersamaan dengan penggunaan YouTube memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis masalah. Dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang kompleks. Model PBL mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dengan melibatkan peserta didik dalam situasi nyata atau simulasi yang memerlukan analisis dan solusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara model PBL dan penggunaan YouTube meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks biografi yang lebih terstruktur dan informatif.

Efektivitas Media YouTube dalam Konteks Pendidikan

YouTube menyediakan berbagai jenis konten yang dapat diadaptasi untuk kebutuhan pembelajaran, termasuk video edukatif yang dilengkapi dengan elemen visual dan audio. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam mempelajari teks biografi, media ini menawarkan cara yang lebih menarik dan efektif untuk memahami materi. Video edukatif membantu peserta didik dengan memberikan contoh nyata dan ilustrasi yang memperjelas konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami hanya melalui ceramah tradisional. Sebagai contoh, dalam pembelajaran teks biografi, YouTube dapat menampilkan video tentang kehidupan tokoh-tokoh penting dengan narasi visual yang mendetail, animasi, dan infografis, sehingga membuat proses belajar lebih menyenangkan dan membantu peserta didik memahami latar belakang serta kontribusi tokoh-tokoh tersebut dengan lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan video edukatif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik (Wulandari, 2021).

Tantangan yang Dihadapi

Meski penggunaan YouTube menawarkan banyak keuntungan, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses internet yang dapat menghambat efektivitas media ini. Selain itu, tingkat keterampilan teknis yang bervariasi di antara peserta didik juga dapat menjadi masalah, dengan beberapa peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam mengatasi masalah teknis atau memahami konten video secara penuh. Untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting bagi guru untuk menyediakan panduan yang jelas dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses yang setara. Ini penting agar semua peserta didik dapat memanfaatkan media YouTube secara optimal tanpa adanya kesenjangan yang mungkin timbul akibat perbedaan dalam keterampilan atau akses teknis. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan tambahan dan perencanaan yang baik dapat membantu meminimalisir masalah tersebut (Nugroho & Pratama, 2022).

Rekomendasi untuk Penerapan yang Lebih Baik

Untuk mengoptimalkan penggunaan YouTube dalam pembelajaran, disarankan agar guru memilih video yang relevan dan berkualitas tinggi serta menyusun rencana pembelajaran yang jelas. Integrasi video dengan aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok dan tugas berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik secara lebih efektif. Selain itu, menyediakan dukungan teknis yang memadai dan memastikan akses yang merata adalah langkah penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat memanfaatkan media ini secara maksimal.

D. Simpulan dan Saran

Penerapan media YouTube dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMK Negeri 6 Semarang menunjukkan bahwa media visual ini dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran. YouTube menawarkan berbagai video yang relevan dan menarik yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Video yang dipilih dengan baik dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik, serta memberikan ilustrasi yang memperjelas konsep-konsep sulit.

Integrasi media YouTube dengan model *Problem Based Learning* (PBL) juga terbukti efektif. Model PBL memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis masalah, di mana peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat dalam pemecahan masalah kompleks. Kombinasi ini membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun teks biografi dengan lebih terstruktur dan informatif. Namun, terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan akses internet dan variasi keterampilan teknis di antara peserta didik. Untuk memaksimalkan manfaat YouTube sebagai media pembelajaran, guru perlu memilih video yang berkualitas tinggi dan relevan, serta menyediakan dukungan teknis yang memadai. Rencana pembelajaran yang jelas dan integrasi video dengan aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok juga disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik secara efektif. Secara keseluruhan, penggunaan YouTube dalam pembelajaran teks biografi, terutama jika dipadukan dengan pendekatan PBL, menawarkan potensi besar untuk memperbaiki proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Dengan pemilihan video yang tepat dan dukungan yang memadai, YouTube dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam pendidikan.

Daftar Rujukan

- Aditya, R. (2020). *Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(2), 143-155.
- Elisabeth, M., Thalita, S., & Dahniar, L. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas xb SMA N 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022-2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 43-51.
- Ghazani, A. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Siswa SMK Kelas x dengan Menggunakan Model Example Non-example berbantuan media audiovisual youtube. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 109-114.
- Haryadi, H., Ismail, G., & Sari, E. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial youtube tentang roasting beberapa pejabat dalam stand-up comedy pada pembelajaran menulis teks

biografi siswa kelas x smk PGRI 2 belitang. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 20(2), 190-203.

Kurniawan, D. (2021). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Nugroho, S., & Pratama, I. (2022). "Mengatasi Hambatan Teknologi dalam Pembelajaran: Solusi dan Strategi." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 67-78.

Putra, A. R. (2022). *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran YouTube terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 234-245.

Priyanti, N. M. I., & Nurhayati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 96-101.

Sari, L. F. (2020). *Implementasi Media Video YouTube dalam Pembelajaran Teks Biografi untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa*. Tesis, Universitas Negeri Semarang.

Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.

Susanto, H. (2021). *Penerapan Media YouTube dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Biografi di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Edukasi*, 14(4), 112-124.

Wulandari, R. (2021). "Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran Teks Biografi di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 88-99.